
**Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar
Matematika Siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liliriaja
Kabupaten Soppeng**

Susianti¹, Veronica Resty panginan², Yulia³

Universitas Lamappapoleonro; Jl.kesatrian no.60,telp.(0484) 21899

e-mail: ¹susianti@unipol.ac.id, ²veronica@unipol.ac.id,³yulia@gmail.com

Abstract. *This type of research is correlation research. This study aims to determine: (1). The relationship between parental attention (X1) and mathematics learning achievement (Y). (2). Interest in learning (X2) with learning achievement in mathematics (Y). (3). Parents' attention (X1) and interest in learning (X2) with mathematics learning achievement (Y). This research was conducted at SD Negeri 88 Lonrong, Liliriaja District, Soppeng Regency, 2016/2017 academic year. The method used is quantitative analysis method. With a population of all students of SD Negeri 88 Lonrong, amounting to 53 students. While the sample in this study were students of class IV, V, and VI as many as 25 students. The data collection method for the variables of parents' attention and interest in learning was using a questionnaire. As for the variable of mathematics learning achievement with data in the form of second semester report cards. Questionnaire of parents' attention and interest in learning each as many as 10 questions. The results showed that: 1) There was a positive and significant relationship between parental attention and mathematics learning achievement of students at SD Negeri 88 Lonrong, Liliriaja District, Soppeng Regency, with a correlation coefficient of 0.430 and $p = 0.032$. 2) There is a positive and significant relationship between interest in learning and mathematics learning achievement of students at SD Negeri 88 Lonrong, Liliriaja District, Soppeng Regency, with a correlation coefficient of 0.499 and $p = 0.011$. 3) There is a positive and significant relationship between parental attention and interest in learning with mathematics learning achievement of students at SD Negeri 88 Lonrong, Liliriaja District, Soppeng Regency, 2016 Academic Year, with a correlation coefficient of 0.539 and $p = 0.023$.*

Keyword : *Parental Attention, Interest in Learning, Learning Achievement, Mathematics..*

Abstrak. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Hubungan antara perhatian orang tua (X1) dengan prestasi belajar matematika (Y). (2). Minat belajar (X2) dengan prestasi belajar matematika (Y). (3). Perhatian orang tua (X1) dan minat belajar (X2) dengan prestasi belajar matematika (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Dengan populasi seluruh siswa SD Negeri 88 Lonrong yang berjumlah 53 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI sebanyak 25 siswa. Metode pengumpulan data untuk variabel perhatian orang tua dan minat belajar dengan menggunakan angket. Sedang untuk variabel prestasi belajar matematika dengan data yang berupa nilai raport semester dua. Angket perhatian orang tua dan minat belajar masing-masing sebanyak 10 soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng,

dengan koefisien korelasi sebesar 0,430 dan $p = 0,032$. 2) Ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, dengan koefisien korelasi sebesar 0,499 dan $p = 0,011$. 3) Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng Tahun Ajaran 2016, dengan koefisien korelasi sebesar 0,539 dan $p = 0,023$

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Prestasi Belajar, Matematika.

PENDAHULUAN

Dalam pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Berdasarkan pasal tersebut dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran tersebut harus ada beberapa komponen diantaranya guru, perangkat pembelajaran (meliputi: silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran), metode pembelajaran yang tepat, sarana prasarana, dan peserta didik. Semua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam pelaksanaannya karena merupakan suatu Sistem Pendidikan Nasional. Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1), Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan alat yang kuat untuk mencapai perubahan dan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Dari pandangan tersebut diharapkan pendidikan mampu membawa dan merubah anak ke arah perkembangan yang diharapkan. Dalam perkembangan, anak mempunyai bakat-bakat dan kemampuan yang khas dan unik, sehingga anak merupakan subyek yang aktif dan dinamis. Untuk mengembangkan semua kemampuan kodrati anak itu perlu diciptakan faktor eksogen atau lingkungan sosial yang menguntungkan, agar semua bakat dan potensinya bisa berkembang secara wajar. Selain dilaksanakan di sekolah pendidikan juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Keterkaitan antara belajar dan prestasi belajar bukan hanya tergantung pada kecemerlangan otak saja, tetapi sikap, minat belajar siswa dan kebiasaan belajar serta faktor yang berasal dari luar siswa juga mempunyai pengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Peran orang tua adalah salah satu faktor yang berasal dari

luar individu yang memberikan pengaruh besar bagi pendidikan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi sampai remaja dan mandiri. Pengenalan anak pada kebudayaan, nilai-nilai dan norma-norma kehidupan masyarakat dimulai dalam keluarga.

Untuk kepribadian anak-anak sempurna dan serasi mereka harus tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, dalam iklim kebahagiaan kasih sayang dan pengertian orang tua. Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan landasan yang kuat untuk mencapai kedewasaan anak. Tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak lebih bersifat pembentukan watak, budi pekerti, latihan keterampilan dan pendidikan kesosialan. Orang tua memiliki peranan dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai masa depan terutama dalam penanaman sikap dan perilaku serta nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Pendidikan yang diterima dari orangtua inilah yang nantinya akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Perhatian orang tua terhadap anak diwujudkan pula dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar agar anak lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas ataupun kewajiban belajar maupun keterampilan atau bakat yang akan anak kembangkan. Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu objek tertentu. Gazali (Slameto, 2013:56) mengatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi dan semata-mata tertuju pada suatu hal tertentu. Selain itu, Slameto (2013:105) juga mengemukakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kaitannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Akibat kesulitan ekonomi yang melanda bangsa Indonesia, keluarga dan orang tua cenderung meninggalkan kewajibannya sebagai orang tua terhadap anak. Perhatian, pengawasan dan bimbingan yang seharusnya dibutuhkan anak dalam belajar sering terabaikan karena lebih mementingkan kebutuhan ekonomi sehingga mengakibatkan prestasi dan perilaku belajar yang kurang baik pada peserta didik. Hal itu dapat terlihat dari bagaimana sikap dan perilaku peserta didik di sekolah dimana pelanggaran peraturan sekolah, keterlambatan, ketidakdisiplinan peserta didik dalam belajar dan prestasi yang dicapai peserta didik dalam belajar yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru, orang tua maupun sekolah.

Selain orang tua, minat merupakan salah satu faktor dari dalam diri peserta didik yang berhubungan dengan prestasi belajar. Menurut Winkel (2007:30) minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam objek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Seseorang yang mempunyai minat dalam belajar akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai hasil belajar yang optimal. Suatu kegiatan yang didasari pada minat akan memberikan perasaan senang pada orang tersebut dalam melakukan kegiatan, sehingga akan tercapai hasil yang optimal. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dipakai oleh siswa dalam bidang studi atau mata pelajaran tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat mengukur keberhasilan belajar seorang siswa, Syamsul Mappa (dalam Satriani, 2013:17)". Berdasarkan observasi awal dan wawancara pada tanggal 5 Januari 2022 dengan salah satu guru di SD Negeri 88 Lonrong, menyatakan bahwa minat belajar Matematika murid SD Negeri 88 Lonrong

tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal itu terjadi karena pelajaran matematika dianggap sulit dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain seperti pelajaran IPA, IPS, PKn, dan lainnya. Pelajaran matematika juga tidak disukai oleh siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Bahkan Mulyana (2001) dalam kata pengantar menyatakan bahwa nilai matematika berada pada posisi yang paling bawah di antara semua mata pelajaran, sehingga tidak heran kalau nilai matematika dipakai sebagai tolak ukur dari kecerdasan murid.

Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui ada tidaknya hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, Mengetahui ada tidaknya hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, Mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang dan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng.

METODE

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2013:27) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil akhir berupa angka. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasi. Suharsimi Arikunto (2013: 4) mengatakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang telah ada.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja, Kabupaten Soppeng tahun 2016. Adapun jumlah murid adalah 53 murid.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI yang jumlahnya 25 siswa

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama murid dan jumlah murid. Dan tersebut merupakan data yang digunakan untuk meneliti sampel. Metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data tentang nilai hasil belajar semester II.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013:128). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar murid (X_2). Metode angket yang digunakan adalah angket langsung, yaitu daftar nama pertanyaan yang diberikan secara langsung pada siswa untuk diminta pendapat tentang keadaannya sendiri.

4. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsi pokoknya adalah menyederhanakan data penelitian. Setelah data

terkumpul kemudian data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing, yaitu:

Variabel x (variabel bebas), yaitu perhatian orang tua dan minat belajar. Variabel y (variabel terikat), yaitu prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dan menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (1)$$

(Arikunto, 2006: 146).

Keterangan :

- r_{xy} = Nilai korelasi skor butir soal dengan skor total X
- skor total X = Skor butir soal
- Y = Skor total soal
- N = Jumlah subjek
- XY = Perkalian antara skor butir soal dan skor total soal
- total soal X^2 = Kuadrat skor butir soal
- Y^2 = Kuadrat skor total soal

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua, minat belajar, dan prestasi belajar matematika. Sebelum melakukan pengujian terhadap korelasi antar variabel, perlu dilakukan uji normalitas data, karena salah satu syarat penggunaan korelasi *Product Moment Pearson* adalah data variabel harus normal. Uji normalitas digunakan untuk melihat seberapa baik sebuah sampel data berada pada distribusi normal.

Uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogrov smirnov* (K-SZ) dengan menggunakan SPSS *for windows versi 16.0*. Syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai $p > 0,05$. Hasil uji analisis normal data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Uji Normalitas Perhatian Orang Tua

		X1
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	30.5200
	Std. Deviation	3.86350
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.111
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.832
Asymp. Sig. (2-tailed)		.493

Kaidah pengambilan keputusan normalitas data adalah sebagai berikut:

H_0 : sampel distribusi normal

H_a : sampel distribusi tidak normal

Jika $Asymp.sig >$ taraf signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika $Asymp.sig <$ taraf signifikansi 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Dari tabel di atas, nampak bahwa diperoleh mean sebesar 30,52, standart deviasi sebesar 3,86 dan tingkat signifikan ($Asymp.sig$ (2-tailed) adalah 0,493. Keterangan di bawahtabel "*test distribution is normal*" menunjukkan bahwa tes tersebut mempunyai data yang normal. Selain itu dari hipotesis yang ada dapat dilihat bahwa $Asymp.sig$ (2-tailed) sebesar 0,493 > taraf signifikan 0,05. Karena $Asymp.sig$ (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($0,493 > 0,05$) maka H_0 diterima yang artinya, variabel perhatian orang tua berdistribusi normal.

Hasil analisis uji normalitas minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas Data Minat Belajar

		X2
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	30.4800
	Std. Deviation	3.28024
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.074
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.615
Asymp. Sig. (2-tailed)		.844

Jika $Asymp.sig >$ taraf signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika $Asymp.sig <$ taraf signifikansi 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dari tabel di atas, nampak bahwa diperoleh mean sebesar 30,48, standart deviasi sebesar 3,28 dan tingkat signifikan ($Asymp.sig$ (2-tailed) adalah 0,844. Keterangan di bawahtabel "*test distribution is normal*" menunjukkan bahwa tes tersebut mempunyai data yang normal. Selain itu dari hipotesis yang ada dapat dilihat bahwa $Asymp.sig$ (2-tailed) sebesar 0,844 > taraf signifikan 0,05. Karena $Asymp.sig$ (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($0,844 > 0,05$) maka H_0 diterima yang artinya, variabel minat belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil analisis uji normalitas prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Data Prestasi Belajar Matematika

		Y
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	83.9200

	Std. Deviation	5.06557
Most Extreme Differences	Absolute	.278
	Positive	.278
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.389
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042

Dari tabel di atas, nampak bahwa diperoleh mean sebesar 83,92, standart deviasi sebesar 5,06 dan tingkat signifikan (*Asymp.sig (2-tailed)*) adalah 0,042. Keterangan di bawah tabel "*test distribution is normal*" menunjukkan bahwa tes tersebut mempunyai data yang normal, maka H_0 diterima yang artinya, variabel prestasi belajar matematika siswa berdistribusi normal.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, dengan koefisien korelasi sebesar 0,430 dan $p = 0,032$. 2) Ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, dengan koefisien korelasi sebesar 0,499 dan $p = 0,011$. 3) Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng Tahun Ajaran 2016, dengan koefisien korelasi sebesar 0,539 dan $p = 0,023$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, dengan koefisien korelasi sebesar 0,430 dan $p = 0,032$.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, dengan koefisien korelasi sebesar 0,499 dan $p = 0,011$.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri 88 Lonrong Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, dengan koefisien korelasi sebesar 0,539 dan $p = 0,023$.

REFERENSI

Ahmadi. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anni, Chatarina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNSP.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Bagus, Santoso. 2010. *Korelasi Antara Perhatiian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan*

Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo Tahun 2010. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.

Binti Maunah. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasan, Iqbal. 2004. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: GhaliaIndonesia.

Kartini, Kartono. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada. Mappa, Syamsu. 2013. *Aspirasi Lingkungan Sosial dan Prestasi Belajar*. Jakarta: IKIP.

Mappiare A.T, Andi. 2006. *Kamus Istilah Konseling & Terapi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Natawijaya, Rochman. 2006. *Pengukuran Skala Sikap*. Bandung: Tarsito.

Rifai, Melly Sri Sulastri. 2003. *Bimbingan Perwatakan Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suherman, Eman dan Winataputra. 2001. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud.